

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi pengelolaan persediaan barang dagang untuk menunjang efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang di Prasada Mart, maka penulis mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur organisasi sudah ada, namun uraian tugas dari masing-masing bagian belum diterima disetiap bagian.
2. Dalam melakukan pelatihan atau *job training* terhadap karyawan baru, masih dilakukan oleh manajer dibantu *supervisor*. Dan seharusnya ada bagian sendiri yang melakukan tugas ini.
3. Informasi maupun komunikasi kurang berjalan dengan baik, karena manajer jarang berada di kantor, sehingga waktu untuk berkomunikasi dengan karyawan menjadi kurang.
4. Belum adanya alat pemadam kebakaran didalam gudang. Pihak manajemen belum menyediakan alat pemadam kebakaran ini.
5. Dalam melakukan pemesanan barang dagangan, ini sudah dilaksanakan di Prasada Mart. Bagian pembelian tidak berusaha mencari pemasok baru yang dapat mengirimkan barang dagangan. Sehingga perusahaan tidak berusaha memperoleh perbandingan harga maupun kualitas barangnya.

6. Penerimaan barang dagangan yang dilakukan di Prasada Mart sudah mengikuti alur yang ada. Namun bagian ini juga masih dinilai kurang. Pada bagian ini, masih membuat *copy* faktur sebanyak 3 lembar. Hal ini masih dinilai kurang efektif karena ada satu bagian, yaitu bagian gudang yang belum menerima *copy* faktur.
7. Pembuatan kolom harga barang dalam *order sheet* ini masih digunakan. Meskipun dalam kenyataannya, kolom harga barang ini tidak pernah diisi oleh karyawan yang bersangkutan.
8. Dalam melakukan pencatatan barang dagangan masih sering ditemui ketidakcocokan antara catatan buku persediaan dengan fisik di gudang. Hal ini dikarenakan karyawan gudang tidak selalu melakukan pencatatan terhadap persediaan. Sehingga disini, masih sering dijumpai kekeliruan dalam pencatatan barang dagangan.
9. Dalam melakukan pengendalian persediaan barang dagangan, khususnya untuk melakukan perhitungan fisik barang dagangan, bagian gudang dibantu oleh *supervisor*. Perhitungan ini masih dinilai kurang karena dilakukan selama satu bulan sekali.
10. Masih sering ditemui karyawan yang tidak melakukan pencatatan secara rutin terhadap persediaan barang dagang di gudang.

## B. Saran

Berdasarkan kelemahan-kelemahan diatas, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Strukur organisasi yang sudah ada tersebut, sebaiknya diperjelas lagi dengan dibuatkannya uraian tugas dari masing-masing bagian. Agar tidak terjadi penumpukan tugas yang dilakukan oleh satu bagian, dan proses manajemen berjalan lebih baik lagi.
2. Perusahaan menyiapkan satu bagian tambahan yang khusus melakukan *rekrutmen* terhadap calon karyawan baru, sehingga bukan lagi *supervisor* yang melakukan tugas tesebut.
3. Manajer harus sering berada di kantor, agar komunikasi dan pemantauan lebih mudah dilakukan.
4. Perusahaan seharusnya mencari *supplier* atau *survey* untuk melihat perbandingan harga maupun kualitas barang dagangan.
5. Pemakaian kolom harga dalam *order sheet* seharusnya dihilangkan, karena tidak pernah diisi oleh karyawan. dan usulan formulir dari penulis bisa menjadi rekomendasi untuk pembuatan formulir selanjutnya.
6. Dalam membuat *copy* faktur, seharusnya faktur penerimaan barang dibuat 4 rangkap. Bagian gudang harus mempunyai laporan atau arsip faktur tersebut untuk mempermudah pekerjaannya.
7. Kolom harga dalam *order sheet* seharusnya dihilangkan, karena hal tersebut seharusnya tidak dicantumkan dalam lembar *order sheet*

8. *Stock Opname* harus dilakukan dua minggu sekali untuk mempermudah pengawasan terhadap barang dagangan.
9. Dalam melakukan pencatatan, karyawan gudang sebaiknya melakukan pencatatan secara rutin sesuai. Hal tersebut dilakukan, untuk menghindari ketidakcocokan antara catatan buku dengan fisik di gudang. Sehingga laporan antara catatan buku persediaan dengan fisik barang di gudang adalah sama.
10. Didalam gudang, seharusnya dilengkapi alat pemadam kebakaran. Hal ini untuk menghindari kemungkinan buruk yang bisa terjadi didalam gudang.